

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Wirausaha musik pernikahan mengalami krisis akibat kebijakan terkait pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kebijakan yang dibuat pemerintah guna mencegah penyebaran virus COVID-19 menyebabkan wirausaha mengalami mati total atau permintaan nol sehingga berdampak pada jenis-jenis krisis lain seperti penurunan kuantitas permintaan/omzet, penurunan harga jual, penyederhanaan format musik, kesempatan baru. Krisis yang dialami wirausaha tersebut kemudian memaksa pasar untuk beradaptasi dengan melakukan penyesuaian dengan keadaan lingkungan. Penyesuaian keadaan lingkungan dalam jangka panjang mengakibatkan perubahan tren dalam usaha musik pernikahan. Tren yang berubah dalam usaha musik pernikahan meliputi aspek format musik yang diminati, harga jual, dan genre musik yang diminati.

Usaha musik pernikahan di Yogyakarta dapat bertahan dan berkembang apabila mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang ada di Yogyakarta. Keadaan lingkungan dan kultur yang ada dalam masyarakat membantu membentuk pola pikir dalam melihat segala sesuatu, sehingga membantu membentuk karakteristik sebuah usaha. Usaha musik pernikahan yang sesuai dengan keadaan lingkungan di Yogyakarta merupakan usaha *micro enterprise*, harga jual bersifat adaptif atau mampu menyesuaikan keadaan lingkungan pada waktu tertentu, memiliki kualitas layanan yang baik, mempunyai layanan yang fleksibel, sesuai perkembangan tren, dan cepat mengambil tindakan.

Krisis pada masa pandemi COVID-19 terbukti berdampak positif bagi perkembangan diri wirausaha dan usaha yang ditekuni. Krisis membuat wirausaha mampu melihat kembali berbagai aspek dalam diri dan usaha. Krisis yang dialami menghasilkan pembelajaran bagi wirausaha secara personal. Krisis juga menghasilkan pembelajaran tentang aspek-aspek dalam sebuah bisnis. Selain itu, wirausaha belajar tentang pentingnya lingkungan dan jaringan kewirausahaan, dan manajemen usaha kecil. Wirausaha yang telah mempelajari aspek-aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, kemudian belajar tentang sifat dan manajemen hubungan.

Kemampuan yang harus dimiliki wirausaha dengan keadaan lingkungan yang berubah-ubah adalah mampu memanfaatkan peluang, merefleksikan diri, menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, dan memanfaatkan jaringan yang dimiliki. Hal ini tidak hanya berlaku bagi wirausaha secara personal, namun berlaku juga dalam pengelolaan usaha. Kemampuan tersebut mampu meminimalisir dampak buruk dari keadaan lingkungan yang berubah dengan cepat dan tidak dapat diduga.

## **B. Saran**

Krisis yang diakibatkan oleh adanya pembatasan guna mencegah penyebaran virus COVID-19 terbukti memberikan pembelajaran bagi wirausaha musik pernikahan. Karakteristik krisis yang berbeda dari krisis sebelumnya menyebabkan timbulnya jenis krisis yang khas dan belum pernah ada sebelumnya. Pembelajaran yang didapat oleh wirausaha musik pernikahan mungkin berkaitan dengan pengalaman wirausaha menghadapi krisis terdahulu. Selanjutnya, dapat dikaji tentang hubungan antara pengalaman krisis sebelumnya dengan penanganan dan

pembelajaran krisis saat ini, sehingga menghasilkan pengetahuan tentang sejauh mana pembelajaran yang didapatkan wirausaha, dan tingkat pembelajaran wirausaha.

Wirausaha dapat memperhatikan dimensi belajar tentang bisnis lebih dalam karena berkaitan langsung dengan kelangsungan dan perkembangan usaha. Wirausaha perlu mampu merefleksikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar pembentukan kebijakan guna mencapai tujuan dan harapan dalam usaha. Wirausaha juga perlu terus mengikuti perkembangan tren dalam bisnis untuk dapat bersaing dengan kompetitor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, A. (2020). Analisis Strategi Umkm dalam Menghadapi Krisis di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1543-1552.
- Beresford, R., & Saunders, M. N. K. (2005). Professionalization of the business start-up process. *Strategic Change*, 14(6), 337–347.
- Bergh, P. & Jacobsson, M. (2011) ‘Learn or die’: the development of an assessment framework for SME entrepreneurial learning programmes’, *International Journal Management and Enterprise Development*, 10(1), 92–109.
- Bourletidis, K., & Triantafyllopoulos, Y. (2014). SMEs Survival in Time of Crisis: Strategies, Tactics and Commercial Success Stories. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 148, 639–644.
- Bularafa, B. A., & Adamu, U. G. (2021). Effect of Covid-19 Pandemic on SME performance in Nigeria. *Advanced International Journal of Business, Entrepreneurship and SMEs*, 3(7), 75–92.
- Burgoyne, J. G., & Hodgson, V. E. (1983). Natural Learning and Managerial Action: A Phenomenological Study in the Field Setting. *Journal of Management Studies*, 20(3), 387–399.
- Cahyadi, L. D. C. R., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2021). Keputusan Strategis Pelaku UMKM dalam Menghadapi Krisis Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 223.
- Cope, J., & Watts, G. (2000). Learning by doing – An exploration of experience, critical incidents and reflection in entrepreneurial learning. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 6(3), 104–124.
- Cope, J. (2003). Entrepreneurial learning and critical reflection: Discontinuous events as triggers for higher level learning. *Management Learning*, 34(4), 429–450.
- Cope, J. (2005). Toward a Dynamic Learning Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(4), 373–397.
- Deakins, D., & Freel, M. (1998). Entrepreneurial learning and the growth process in SMEs”. *The Learning Organization*, 5(3), 144–155.
- Dolz, C., Iborra, M., & Safón, V. (2018). Improving the likelihood of SME survival during financial and economic crises: The importance of TMTs and family ownership for ambidexterity. *BRQ Business Research Quarterly*. (2019)22(2), 119 -136.

- Fitriasari, F. (2020). How do Small and Medium Enterprise (SME) survive the COVID-19 outbreak? *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02).
- Herbane, B. (2010). Small business research: Time for a crisis-based view. *International Small Business Journal*, 28(1), 43–64.
- Hickson, H. (2011). Critical reflection: reflecting on learning to be reflective. *Reflective Practice*, 12(6), 829–839.
- Hidayatullah, R. (2021). Music Performance Policy during Covid-19 Crisis: Expectations Versus Reality. *Journal of Advance in Social Sciences and Policy*, 1(1), 1–8.
- Illeris, K. (2002). *The three dimensions of learning*. Malabar, Fla: Krieger Pub. Co.
- Kalemli-Ozcan, S., Gourinchas, P.-O., Penciakova, V., & Sander, N. (2020). COVID-19 and SME Failures. *IMF Working Papers*, 20(207).
- Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). The discounted money value of human lives lost due to COVID-19 in Spain. *Journal of Health Research*, 34(5), 455–460.
- Koch, J., Frommeyer, B., & Schewe, G. (2020). Online Shopping Motives during the COVID-19 Pandemic - Lessons from the Crisis. *Sustainability*, 12(24), 10247.
- Levinthal, D. (1996), Learning and Schumpeterian dynamics, in Dosi, G. and Malerba, F. (Eds), *Organisation and Strategy in the Evolution of Enterprise*, Macmillan, London.
- Liu, W., Yue, X.-G., & Tchounwou, P. B. (2020). Response to the COVID-19 Epidemic: The Chinese Experience and Implications for Other Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2304.
- Modjo, M. I (2020). Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 103-116.
- Mezirow, J. (1991). *Transformative dimensions of adult learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Nasution, Dito Aditia & Erlina Se Msi, Erlina & Muda, Iskandar. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*. 5. 212.

- Nesbit, P., & Lam, E. (2014). Cultural Adaptability and Organizational Change: A Case Study of a Social Service Organization in Hong Kong. *Contemporary Management Research*, 10(4).
- Pedler, M.(2005). *Action Learning in Practice.4th ed.* Surrey: Gower Press.
- Pitoyo, A. (2016). Pedagang Kaki Lima pada Masa Krisis. *Populasi*, 10(2).
- Politis, D. (2005). The Process of Entrepreneurial Learning: A Conceptual Framework. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(4), 399–424.
- Saunders, Mark., Gray, David & Goregaokar, Harshita. (2013). SME innovation and learning: The role of networks and crisis events. *European Journal of Training and Development*, 38(1/2), 136–149.
- Schein, E. (2004). *Organizational culture and leadership (3rd ed.)*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Schindehutte, M. and Morris, M.H. (2001), Understanding strategic adaptation in small firms, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 7 (3), 84-107.
- Steinmetz, L. L. (1969). Critical stages of small business growth. *Business Horizons*, 12(1), 29–36.
- Wang, C. L., & Chugh, H. (2013). Entrepreneurial Learning: Past Research and Future Challenges. *International Journal of Management Reviews*, 16(1), 24–61.
- Watkins, K. E., & Marsick, V. J. (2021). Informal and Incidental Learning in the time of COVID-19. *Advances in Developing Human Resources*, 23(1), 88–96.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., ... Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727–733.